

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM KAREREUS

Muhamad Syafiq Hilmy¹⁾, Feby Napa Caecyilia Pakpahan²⁾ Muhamad Haikal³⁾ Aristanti
Widyaningsih⁴⁾ Rozmita Dewi Yuniarti Rozali⁵⁾

¹ Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Pendidikan Indonesia
email: hilmy27@upi.edu

² Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Pendidikan Indonesia
email: febycaecyilia@upi.edu

³ Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Pendidikan Indonesia
email: haikalasus23@upi.edu

⁴ Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Pendidikan Indonesia
email: aristanti.widyaningsih@upi.edu

⁵ Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Pendidikan Indonesia
email: rozmita.dyr@upi.edu

Abstrak : Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM Karereus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Melalui metode pelatihan yang terstruktur dan praktis, pendampingan intensif, serta evaluasi berkala, pemilik UMKM, berhasil memahami dan menerapkan konsep dasar akuntansi. Selama kegiatan, UMKM Karereus mampu menyusun laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi secara konsisten setiap bulan. Penggunaan laporan keuangan ini membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Faktor-faktor kunci keberhasilan meliputi pendekatan praktis dalam pelatihan, penyediaan alat yang tepat, serta komitmen tinggi dari pemilik UMKM. Meskipun terdapat tantangan keterbatasan waktu, penyesuaian jadwal pelatihan membantu mengatasi hambatan tersebut. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa metode yang diterapkan efektif dalam membantu UMKM Karereus mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan usaha mereka.

Kata Kunci (keywords): Laporan Keuangan, UMKM

Abstract : The mentoring in the preparation of simple financial statements for Karereus MSME aims to improve the ability of the owners to manage their business finances. Through structured and practical training methods, intensive mentoring, and periodic evaluations, the MSME owners have successfully understood and applied the basic concepts of accounting. During the activity, Karereus MSME was able to compile cash flow statements, balance sheets, and income statements consistently every month. The use of these financial statements helps in making better business decisions. Key success factors include a practical approach to training, provision of the right tools, and high commitment from the MSME owners. Despite the challenges of time constraints, adjusting training schedules helped in overcoming these obstacles. The results of the mentoring show that the methods applied were effective in helping Karereus MSME manage their finances better, and were expected to have a sustainable positive impact on their business development.

Keywords: Financial Statements, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan jantung dari ekonomi global, mewakili beragam entitas bisnis dengan skala operasional yang relatif kecil dibandingkan dengan perusahaan besar. Dari warung kecil hingga perusahaan menengah, UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan di berbagai negara. Keberagaman UMKM tidak hanya menciptakan keragaman dalam jenis usaha dan industri, tetapi juga mendorong kreativitas, inovasi, dan inklusivitas dalam perekonomian, menjadikannya tulang punggung ekonomi yang kuat serta pendorong utama untuk pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Dewi et al., 2020). Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat, UMKM memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat lokal maupun global (Aning Fitriana et al., 2022).

UMKM Karereus merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang produksi dan penjualan pastry, termasuk Bolen Unyil, Cheese Roll, Horn Vla, dan Chicken Puff. Berdiri sejak tahun 2017 di Jalan Citepus III No.5, Kelurahan Pajajaran, Kecamatan Cicendo, Bandung, UMKM ini dikelola oleh Ibu Yuli. Meskipun memiliki produk yang berkualitas dan berbagai inovasi rasa, UMKM Karereus menghadapi beberapa tantangan signifikan yang menghambat perkembangan usahanya. Salah satu masalah utama adalah tidak adanya laporan keuangan yang terstruktur, yang berdampak pada kesulitan dalam memantau arus kas, menentukan laba bersih, serta membuat keputusan strategis untuk pengembangan usaha.

Pengelolaan keuangan yang teratur dan sistematis memiliki peran krusial dalam memastikan kelangsungan serta pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Alinsari, 2021; Tanan & Dhamayanti, 2020). Kehadiran laporan keuangan yang akurat memungkinkan UMKM untuk mengawasi kesehatan finansial mereka secara efisien (Hairunisyah & Subiyantoro, 2017). Dengan pemantauan yang baik, risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat diminimalkan, dan peluang untuk memperoleh akses pembiayaan menjadi lebih terbuka. (Damayanti & Rompis, 2021)

Selain itu, kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam manajemen finansial seringkali menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM, termasuk mereka yang beroperasi dalam sektor kreatif seperti UMKM Karereus. Keterbatasan ini dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dalam bidang manajemen keuangan sangat diperlukan untuk membantu UMKM mengatasi tantangan tersebut dan mencapai keberhasilan jangka panjang (Emilda et al., 2022).

Pencatatan keuangan yang sistematis dan teratur sangat penting bagi keberlangsungan dan perkembangan UMKM. Tanpa laporan keuangan yang jelas, UMKM tidak dapat memantau kesehatan finansial mereka secara efektif, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan kesulitan dalam mendapatkan akses pembiayaan. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan seringkali menjadi kendala besar bagi para pelaku UMKM, termasuk UMKM Karereus.

Untuk mengatasi masalah ini, program pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana diimplementasikan. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya laporan keuangan, serta melatih para pelaku UMKM dalam menyusun dan menggunakan laporan keuangan sederhana yang dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Pendampingan ini meliputi pengenalan dasar-dasar akuntansi, pelatihan penggunaan perangkat lunak sederhana untuk pencatatan transaksi, serta mentoring secara berkala untuk memastikan implementasi yang konsisten (Dharma et al., 2023).

Tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas

manajemen keuangan UMKM Karereus. Dengan adanya laporan keuangan yang terstruktur, UMKM diharapkan dapat memantau kondisi keuangannya secara real-time, membuat perencanaan bisnis yang lebih baik, serta meningkatkan akses terhadap sumber pembiayaan (Rinaldi et al., 2023; Wibawa et al., 2019). Secara keseluruhan, program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan UMKM Karereus, sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

2. METODE ABDIMAS

Metode pengabdian yang akan dilaksanakan untuk pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM Karereus melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur. Tahap pertama adalah identifikasi profil dan kebutuhan UMKM. Berdasarkan hasil identifikasi, UMKM Karereus yang dimiliki oleh Ibu Yuli berlokasi di Jl. Citepus III No.5, Kelurahan Pajajaran, Kecamatan Cicendo, Bandung, dengan fokus usaha di bidang pastry. UMKM ini menghadapi beberapa permasalahan, antara lain tidak adanya laporan keuangan yang membuat kesulitan dalam memantau arus kas dan kinerja keuangan, kurangnya pengetahuan bisnis, serta lokasi usaha yang kurang strategis dan persaingan yang ketat.

Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan UMKM Karereus dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat membantu memantau arus kas dan kinerja keuangan mereka. Sasaran yang ingin dicapai adalah agar UMKM mampu membuat laporan keuangan sederhana secara mandiri dan menggunakan laporan tersebut untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Rancangan kegiatan pendampingan dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi koordinasi awal dengan pemilik UMKM untuk memahami lebih dalam kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya, materi pelatihan tentang dasar-dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sederhana disiapkan, serta alat-alat seperti laptop dan template laporan keuangan disediakan. Tahap kedua adalah pelatihan dan mentoring, di mana materi tentang dasar-dasar akuntansi dan pentingnya laporan keuangan akan disampaikan melalui presentasi dan diskusi interaktif. Kemudian, pelatihan praktis tentang cara mencatat transaksi harian dan menyusun neraca serta laporan laba rugi akan dilakukan dengan menggunakan data nyata dari UMKM Karereus. Setelah itu, akan ada sesi monitoring dan evaluasi untuk mengajarkan cara mengevaluasi laporan keuangan.

Tahap ketiga adalah implementasi dan follow-up, yang melibatkan pendampingan intensif selama tiga bulan untuk memastikan UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara konsisten. Evaluasi berkala dilakukan setiap bulan untuk membahas hasil dan memberikan saran perbaikan. Pada akhir pendampingan, akan disusun laporan akhir yang mencakup hasil pendampingan, pencapaian, dan rekomendasi untuk UMKM Karereus.

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah kemampuan UMKM menyusun laporan keuangan sederhana setiap bulan, peningkatan pemahaman pemilik UMKM tentang pentingnya laporan keuangan, penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis, dan adanya dokumentasi laporan keuangan yang rapi dan terstruktur. Biaya yang diperlukan meliputi biaya transportasi untuk pertemuan dan pelatihan, serta peralatan dan perlengkapan seperti laptop dan template laporan keuangan. Pendamping dalam kegiatan ini terdiri dari tim ahli akuntansi dan manajemen keuangan, dengan durasi pendampingan selama enam bulan, yang mencakup satu bulan pelatihan intensif, tiga bulan pendampingan implementasi, dan dua bulan evaluasi serta follow-up. Dengan metode ini, diharapkan UMKM Karereus dapat secara mandiri menyusun dan mengelola laporan keuangan sederhana, yang akan membantu mereka dalam memantau kinerja keuangan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada

UMKM Karereus, beberapa hasil signifikan berhasil dicapai. Ibu Yuli, pemilik UMKM Karereus, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi dan pentingnya laporan keuangan. Pengetahuan ini mencakup pencatatan transaksi harian, penyusunan neraca, dan laporan laba rugi. Selama pendampingan, UMKM Karereus berhasil menyusun laporan keuangan sederhana yang mencakup laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi menggunakan data transaksi harian yang dicatat secara sistematis.



Gambar 1. Kunjungan pada UMKM

Peningkatan kemampuan ini memungkinkan Ibu Yuli untuk mulai menggunakan laporan keuangan yang disusun dalam pengambilan keputusan bisnis, seperti pengelolaan persediaan, penentuan harga jual, dan evaluasi kinerja bulanan. Selama tiga bulan pendampingan implementasi, UMKM Karereus menunjukkan konsistensi dalam menyusun laporan keuangan setiap bulan, yang menunjukkan bahwa mereka telah mampu mengadopsi dan menjalankan praktik penyusunan laporan keuangan secara mandiri.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor kunci. Pelatihan yang terstruktur dan praktis sangat membantu pemilik UMKM dalam memahami konsep-konsep dasar akuntansi. Penggunaan data nyata dari UMKM Karereus dalam praktek penyusunan laporan keuangan memberikan pengalaman langsung yang memudahkan pemahaman. Pendampingan intensif selama tiga bulan dengan evaluasi berkala setiap bulan membantu memastikan bahwa UMKM dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan melakukan perbaikan terus-menerus. Pertemuan evaluasi memberikan kesempatan untuk membahas hambatan yang dihadapi dan mencari solusi bersama. Penyediaan alat seperti laptop dan template laporan keuangan sangat mendukung proses penyusunan laporan keuangan, sementara buku panduan yang diberikan berfungsi sebagai referensi yang berguna bagi pemilik UMKM. Keberhasilan pendampingan ini juga tidak lepas dari komitmen tinggi dari Ibu Yuli. Kesediaannya untuk belajar dan menerapkan apa yang telah dipelajari sangat berperan dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses pendampingan, seperti keterbatasan waktu pemilik UMKM untuk mengikuti seluruh sesi pelatihan secara penuh karena kesibukan operasional usaha. Untuk mengatasi hal ini, jadwal pelatihan dan pendampingan disesuaikan dengan waktu luang yang tersedia. Secara keseluruhan, pendampingan ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kemampuan UMKM Karereus dalam menyusun dan menggunakan laporan keuangan sederhana. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa metode pendampingan yang diterapkan efektif dalam membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Keberhasilan ini diharapkan dapat berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan usaha UMKM Karereus.

4. SIMPULAN

Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM Karereus berhasil meningkatkan kemampuan pemilik UMKM dalam menyusun dan menggunakan laporan keuangan.

Melalui pelatihan yang terstruktur dan praktis, serta pendampingan intensif dan evaluasi berkala, Ibu Yuli, pemilik UMKM Karereus, mampu memahami dan menerapkan konsep dasar akuntansi serta menyusun laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi. Keberhasilan ini terlihat dari konsistensi dalam penyusunan laporan keuangan bulanan dan penggunaannya dalam pengambilan keputusan bisnis. Faktor-faktor kunci keberhasilan termasuk pendekatan praktis dalam pelatihan, penyediaan alat yang tepat, dan komitmen tinggi dari pemilik UMKM. Meskipun menghadapi tantangan keterbatasan waktu, penyesuaian jadwal membantu mengatasi hambatan tersebut. Metode pendampingan yang diterapkan efektif dalam membantu UMKM Karereus mengelola keuangan dengan lebih baik, diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan usaha mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada dosen mata kuliah Proyek Konsultasi, Dr. Aristanti Widyarningsih, S.Pd., M.Si., CPA., CRMP., CGRCP., CSRS., CPGA serta Dr. Rozmita Dewi Yuniarti, M.Si., CSRS ChFi CGIC QPIA serta UMKM Karereus.

6. REFERENSI

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Aning Fitriana, Reza Rahmadi Hasibuan, Karunia Zuraidaning Tyas, & Dyah Supriatin. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787>
- Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–390. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p379-390>
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitaningsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Emilda, E., Meiriasari, V., & Suwartati, S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 490–496. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1878>
- Hairunisya, N., & Subyantoro, H. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Kepada Pengusaha UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 35–45.
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Ramadhani, M. H. Z. K., & Sudirman, S. R. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kota Balikpapan. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 731–737.
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>
- Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Hanoum, S., Ardiantono, D. S., Kunaifi, A., Persada, S. F., Sinansari, P., & Nareswari, N. (2019). Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM. *Sewagati*, 3(3), 51–56. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.5962>